

Optimalisasi Pemanfaatan Platform Rumah Pendidikan dalam Mendukung Pengembangan Kompetensi Guru di SD Swasta Harapan 3 Deli Serdang

Cut Latifah¹, Mardiaty², Novianti Harahap³, Rizka Sri Windy Arini⁴, Fadhlan AlMurtadho⁵, Ida Rosianna⁶, Alfredo Sihombing⁷, dan Sezi Oktavia⁸

Abstrak

Transformasi digital dalam dunia pendidikan menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan memanfaatkan platform layanan digital secara optimal. Namun, permasalahan yang masih ditemui di lapangan adalah rendahnya pemahaman dan pemanfaatan platform Rumah Pendidikan oleh guru sebagai sarana pengembangan kompetensi, karier, dan inspirasi pembelajaran. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengakses serta memanfaatkan layanan Rumah Pendidikan secara efektif sesuai kebutuhan profesional. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pendidikan masyarakat dan pelatihan yang meliputi sosialisasi kebijakan, demonstrasi fitur utama, serta pendampingan praktik penggunaan platform secara langsung. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap fungsi dan manfaat layanan Rumah Pendidikan, yang ditandai dengan kemampuan guru mengakses layanan belajar berkelanjutan, karier dan kinerja, serta inspirasi pembelajaran secara mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap kesiapan guru dalam mengintegrasikan platform digital pendidikan ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari, sehingga mendukung terwujudnya transformasi pendidikan yang lebih bermakna dan berkelanjutan.

Kata kunci: Rumah Pendidikan, Transformasi Digital, Pengembangan Guru.

Kata kunci: Rumah Pendidikan, Transformasi Digital, Pengembangan Kompetensi Guru.

Abstract

The digital transformation in education requires teachers to adapt and optimally utilize digital learning platforms. However, a common problem found in schools is the limited understanding and use of the Rumah Pendidikan platform as a medium for professional development, career management, and learning inspiration. This community service activity, conducted through the Field Work Course (Kuliah Kerja Lapangan/KKL), aimed to improve teachers' understanding and skills in accessing and utilizing Rumah Pendidikan services effectively based on their professional needs. The activity employed a community education and training approach, including policy socialization, demonstrations of key features, and hands-on mentoring in using the platform. The results showed an improvement in teachers' understanding of the functions and benefits of Rumah Pendidikan services, as reflected in their ability to independently access continuous learning, career and performance management, and learning inspiration features. Overall, this activity contributed positively to teachers' readiness to integrate digital education platforms into daily teaching practices, supporting a more meaningful and sustainable educational transformation..

Keywords: Rumah Pendidikan, Digital Transformation, Teacher Development.

Submit: November 2025

Diterima: November 2025

Publish: November 2025



Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International (CC-BY-NC-ND 4.0)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan profesional guru (Graciana & Mela, 2025). Pemerintah Indonesia merespons kebutuhan tersebut melalui penyediaan berbagai platform digital pendidikan yang terintegrasi, salah satunya adalah Rumah Pendidikan sebagai layanan satu pintu yang dirancang untuk mendukung belajar berkelanjutan, pengelolaan karier dan kinerja, serta penyediaan inspirasi pembelajaran bagi guru dan tenaga kependidikan. Kehadiran platform ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat kapasitas profesional guru secara berkelanjutan. Namun demikian, ketersediaan teknologi tidak selalu berbanding lurus dengan tingkat pemanfaatannya di satuan pendidikan (Primasatya et al., 2025).

Sejumlah kajian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan platform digital pendidikan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru, efektivitas pembelajaran, serta efisiensi pengelolaan kinerja pendidik. Penelitian sebelumnya menekankan bahwa keberhasilan implementasi platform digital sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital guru, pendampingan yang berkelanjutan, serta kesesuaian layanan dengan kebutuhan pengguna. Meski demikian, sebagian besar kajian masih berfokus pada penggunaan Learning Management System (LMS) atau platform pembelajaran daring secara terpisah, dan belum banyak mengkaji pemanfaatan platform layanan pendidikan terintegrasi yang menggabungkan aspek pembelajaran, karier, dan inspirasi pembelajaran dalam satu ekosistem digital (Ismaya et al., 2024).

Berdasarkan kajian tersebut, kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada fokus pengabdian kepada masyarakat yang menempatkan Rumah Pendidikan

sebagai platform terintegrasi yang dimanfaatkan secara langsung oleh guru melalui kegiatan pendampingan berbasis kebutuhan nyata di sekolah. Pendekatan ini tidak hanya memperkenalkan fitur platform, tetapi juga menekankan pemanfaatan layanan sesuai konteks profesional guru, sehingga penggunaan teknologi tidak menjadi beban administratif, melainkan sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan diri (Suryaningsih, 2024).

Permasalahan utama yang dihadapi mitra pengabdian, yaitu guru di SD Swasta Harapan 3 Deli Serdang, adalah rendahnya pemahaman terhadap fungsi dan manfaat Rumah Pendidikan serta keterbatasan keterampilan dalam mengakses dan memanfaatkan layanan yang tersedia secara optimal. Kondisi ini menyebabkan platform belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sumber belajar berkelanjutan dan inspirasi pembelajaran (Ariansyah, 2025). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut melalui pendekatan edukatif dan partisipatif.

Tujuan dari kajian artikel ini adalah untuk mendeskripsikan proses dan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform Rumah Pendidikan sebagai layanan digital terintegrasi guna mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai kegiatan pendampingan dan peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan platform Rumah Pendidikan melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana UMN Al-Washliyah Medan. Rancangan pengabdian

menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan menekankan proses edukatif dan partisipatif. Subjek pengabdian adalah guru dan tenaga kependidikan di SD Swasta Harapan 3 Deli Serdang yang berperan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kegiatan pendidikan di sekolah.

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah seluruh guru SD Swasta Harapan 3 Deli Serdang, dengan lokasi kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah pada bulan Desember 2025. Metode yang digunakan merupakan kombinasi antara pendidikan masyarakat, pelatihan, dan advokasi. Metode pendidikan masyarakat diterapkan melalui kegiatan sosialisasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai kebijakan dan fungsi Rumah Pendidikan sebagai platform layanan digital terintegrasi. Metode pelatihan dilaksanakan melalui demonstrasi dan praktik langsung penggunaan fitur-fitur utama Rumah Pendidikan, seperti layanan belajar berkelanjutan, karier dan kinerja, serta inspirasi pembelajaran. Selanjutnya, metode advokasi dilakukan dalam bentuk pendampingan intensif untuk membantu guru menyesuaikan pemanfaatan layanan platform dengan kebutuhan profesional masing-masing.

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi materi sosialisasi berupa paparan digital, panduan penggunaan platform Rumah Pendidikan, serta perangkat pendukung berupa komputer atau gawai dan jaringan internet yang disediakan oleh sekolah dan peserta. Bahan utama yang digunakan adalah platform Rumah Pendidikan yang diakses melalui laman resmi dan aplikasi yang tersedia secara gratis, sehingga tidak memerlukan biaya tambahan dalam pelaksanaan kegiatan.

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung dan diskusi reflektif dengan peserta setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan. Data yang

diperoleh berupa respons, tingkat partisipasi, serta kemampuan guru dalam mengakses dan memanfaatkan layanan Rumah Pendidikan secara mandiri. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menelaah perubahan pemahaman dan keterampilan guru sebelum dan setelah kegiatan, berdasarkan hasil observasi dan diskusi reflektif. Evaluasi kegiatan difokuskan pada ketercapaian tujuan pengabdian, yaitu meningkatnya pemahaman dan kesiapan guru dalam memanfaatkan platform Rumah Pendidikan sebagai sarana pengembangan kompetensi dan pendukung pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh melalui angket dan observasi yang diberikan kepada guru setelah pelaksanaan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan pemanfaatan platform Rumah Pendidikan. Angket digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman guru terhadap platform Rumah Pendidikan sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian, sedangkan observasi dilakukan untuk melihat partisipasi dan keterampilan guru selama praktik penggunaan platform.

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data bahwa sebelum kegiatan pengabdian sebagian besar guru belum memahami secara menyeluruh fungsi dan layanan yang tersedia pada platform Rumah Pendidikan. Guru masih memiliki keterbatasan dalam mengenali layanan belajar berkelanjutan, karier dan kinerja, serta inspirasi pembelajaran (Zulkarnaen & Sugeng, 2025). Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, hasil angket menunjukkan adanya peningkatan pemahaman guru terhadap layanan Rumah Pendidikan. Sebagian besar guru menyatakan telah mampu mengakses platform secara mandiri dan memahami manfaat masing-masing layanan sesuai kebutuhan profesional.

Hasil observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa guru mengikuti

kegiatan dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Guru aktif dalam praktik penggunaan platform, mampu mengikuti langkah-langkah akses dan pemanfaatan fitur, serta menunjukkan peningkatan keterampilan dalam mengoperasikan layanan Rumah Pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan hasil berupa peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform Rumah Pendidikan sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah direncanakan (Rahayu et al., 2024).

Data hasil angket dan observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan platform Rumah Pendidikan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa proses sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan mampu membantu guru memahami fungsi dan manfaat platform secara lebih komprehensif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa akses terhadap teknologi digital perlu disertai dengan pendampingan yang tepat agar dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna di satuan pendidikan (Suprihandari et al., 2025).

Hasil pengabdian ini sejalan dengan teori adopsi teknologi pendidikan yang menekankan pentingnya faktor pemahaman, kemudahan penggunaan, dan relevansi teknologi terhadap kebutuhan pengguna. Guru yang memperoleh pendampingan cenderung lebih percaya diri dan siap mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik pembelajaran dan pengembangan profesional. Dengan demikian, peningkatan pemahaman yang ditunjukkan melalui hasil angket merupakan indikator keberhasilan kegiatan pengabdian dalam mendorong kesiapan guru menggunakan platform digital pendidikan (Akhyar et al., 2024).

Selain itu, temuan kegiatan ini juga sejalan dengan hasil pengabdian sejenis yang menyatakan bahwa pelatihan dan

pendampingan penggunaan platform digital pendidikan di sekolah dapat meningkatkan literasi digital guru serta pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan (Khoeriyah et al., 2025). Pengabdian yang dilakukan tidak hanya memperkenalkan fitur platform, tetapi juga membantu guru menyesuaikan pemanfaatan layanan dengan konteks tugas profesional mereka. Hal ini memperkuat peran Rumah Pendidikan sebagai ekosistem layanan digital yang mendukung pengembangan kompetensi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Kelompok 2 di SD Swasta Harapan 3 Deli Serdang menunjukkan bahwa pendampingan pemanfaatan platform Rumah Pendidikan mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengakses serta memanfaatkan layanan digital pendidikan secara lebih optimal. Temuan hasil angket dan observasi menunjukkan adanya peningkatan kesiapan guru dalam memanfaatkan layanan belajar berkelanjutan, karier dan kinerja, serta inspirasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan profesional. Dengan demikian, tujuan pengabdian untuk meningkatkan pemahaman dan kesiapan guru dalam memanfaatkan platform Rumah Pendidikan sebagai layanan digital terintegrasi dapat tercapai. Ke depan, kegiatan pengabdian serupa disarankan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dan melibatkan cakupan peserta yang lebih luas, serta dikembangkan dengan pendampingan lanjutan agar pemanfaatan platform Rumah Pendidikan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direktur Pascasarjana Universitas Muslim Nusantara (UMN) Al-Washliyah Medan atas dukungan dan fasilitasi dalam

pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Pascasarjana UMN Al-Washliyah Medan, Dr. Cut Latifah, atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Mardiaty selaku guru pamong dari Kampus Binjai yang telah memberikan pendampingan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan di lapangan. Apresiasi dan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah SD Swasta Harapan 3 Deli Serdang beserta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang telah berpartisipasi aktif dan bekerja sama dengan baik sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

REFERENSI

- Ainley, J., Enger, L., & Searle, D. (2016). Students in a digital age: Implications of ICT for teaching and learning. *Australian Journal of Education*, 60(3), 239–254. <https://doi.org/10.1177/0004944116669518>
- Akhyar, M., Febriani, S., Afif, M., & Faruq, A. (2024). OPTIMALISASI KEPEMIMPINAN GURU MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN ISLAM DI ERA. *AL-MARSUS: Jurnal Management Pendidikan Islam*, 2(2), 154–166.
- Ariansyah, A. (2025). Pemanfaatan e-learning sebagai strategi optimalisasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar. *El-Muhbib*, 9(1), 249–258.
- Davis, F. D. (2018). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 42(2), 319–340.
- Graciana, A., & Mela, K. (2025). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Oleh Guru. *Prociding Seminar Nasional Akademik*, 11–25.
- Henderson, M., Selwyn, N., & Aston, R. (2017). What works and why? Student perceptions of ‘useful’ digital technology in university teaching and learning. *Studies in Higher Education*, 42(8), 1567–1579. <https://doi.org/10.1080/03075079.2015.1007946>
- Ismaya, P., Aisyah, A., Sibuea, J. M., & Marini, A. (2024). Mengoptimalkan Manajemen Pendidikan SD yang Efektif dengan Teknologi dan Standar Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 1–11.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Rumah Pendidikan: Layanan terintegrasi pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Khoeriyah, R. U., Suryaman, M., & Ismaya, B. (2025). STUDI LITERATUR PEMANFAATAN PLATFORM RUMAH BELAJAR KEMENDIKBUD SEBAGAI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DALAM Mendukung Pembelajaran di Abad 21. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(4), 61–73.
- Koehler, M. J., & Mishra, P. (2016). Introducing TPACK. In *AACTE Committee on Innovation and Technology (Ed.), Handbook of technological pedagogical content knowledge (TPACK) for educators* (pp. 3–29). New York, NY: Routledge.
- OECD. (2020). *Education in the digital age: Healthy and happy children*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/1209166a-en>
- Prasojo, L. D., & Riyanto, Y. (2018). Development of teachers’ digital competence in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 12(4), 575–585.
- Primasatya, N., Nurfahrudhianto, A., & Saidah, K. (2025). Optimalisasi Kompetensi Literasi Numerasi Guru SD melalui Platform Pembelajaran Daring Menuju Sekolah yang di Cita-

- Citakan. Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara, 9(3), 640–648.
- Rahayu, Y. S., Pristy, M., Yuliawati, Y., Anwar, R., & Rostini, D. (2024). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(April), 13–22.
- Scherer, R., Siddiq, F., & Tondeur, J. (2019). The technology acceptance model (TAM): A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers' adoption of digital technology. *Computers & Education*, 128, 13–35. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.009>
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Akhayar, M., Febriani, S., Afif, M., & Faruq, A. (2024). OPTIMALISASI KEPEMIMPINAN GURU MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN ISLAM DI ERA. AL-MARSUS: Jurnal Management Pendidikan Islam, 2(2), 154–166.
- Ariansyah, A. (2025). Pemanfaatan e-learning sebagai strategi optimalisasi pembelajaran di tingkat sekolah dasar. *El-Muhbib*, 9(1), 249–258.
- Graciana, A., & Mela, K. (2025). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Oleh Guru. *Prociding Seminar Nasional Akademik*, 11–25.
- Ismaya, P., Aisyah, A., Sibuea, J. M., & Marini, A. (2024). Mengoptimalkan Manajemen Pendidikan SD yang Efektif dengan Teknologi dan Standar Kompetensi Guru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 1–11.
- Khoeriyah, R. U., Suryaman, M., & Ismaya, B. (2025). STUDI LITERATUR PEMANFAATAN PLATFORM RUMAH BELAJAR KEMENDIKBUD SEBAGAI LEARNING MANAGEMENT SYSTEM DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI ABAD 21. *Jurnal Transformasi Pendidikan Modern*, 6(4), 61–73.
- Primasatya, N., Nurfahrudhianto, A., & Saidah, K. (2025). Optimalisasi Kompetensi Literasi Numerasi Guru SD melalui Platform Pembelajaran Daring Menuju Sekolah yang di Cita-Citakan. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 9(3), 640–648.
- Rahayu, Y. S., Pristy, M., Yuliawati, Y., Anwar, R., & Rostini, D. (2024). Manajemen Kepala Sekolah Dalam Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(April), 13–22.
- Suprihandari, M. D., Purnomo, T., & Yustika, S. (2025). Sosialisasi Digitalisasi Pendidikan untuk Guru dan Orang Tua : Optimalisasi Platform Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *JEPENDIMAS*, 2(2), 55–59.
- Suryaningsih, Y. (2024). Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran. *KIDDO : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, 5(1), 267–279. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.11426>
- Zulkarnaen, Z., & Sugeng, S. (2025). Optimalisasi Penggunaan Teknologi dalam Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 469–485.
- Tondeur, J., van Braak, J., Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. (2017). Understanding the relationship between teachers' pedagogical beliefs and technology use in education. *Educational Technology Research and Development*, 65(3), 555–575. <https://doi.org/10.1007/s11423-016-9481-2>
- Sparrow, D.G. (2010). *Motivasi bekerja dan berkarya*. Jakarta: Citra Cemerlang.
- Buku

- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2005). *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi. → **Buku**
- Maier, B. A. (Ed.). (1964–1972). *Progress in experimental personality research* (6 vols.). New York: Academic Press. → **Buku dengan editor**
- Capra, F. (1999). *Titik balik peradaban* (M. Thoyyibi, Trans.). Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. (*The Turning Point: Science, Society, and the rising culture*. Original work published 1982). → **Buku terjemahan**
- McCabe, D. (2005). Cheating: Why students do it and how we can help them stop. In A. Lathrop, K. Foss (Eds.), *Guiding students from cheating and plagiarism to honesty and integrity: Strategies for change* (pp. 237-246). USA: Libraries Unlimited.
- Tentama, F., Pranungsari, D., & Tarnoto, N. (2017). Pemberdayaan komunitas anak jalanan Yogyakarta melalui bermain peran. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 11-18. Retrieved from <http://ojs.ejournal.id/index.php/ppm/article/view/74>
- Andriyanto, R. E., Widiastuti, R., & Yasmansyah. (2017). Analisis tingkat ketercapaian tugas perkembangan karier mahasiswa dan implikasinya terhadap pelayanan konseling. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 227-234
- Wilkinson, R. (1999). Sociology as a marketing feast. In M. Collis, L. Munro, & S. Russell (Eds.), *Sociology for the new millennium*. Paper presented at The Australian Sociological Association, Monash University, Melbourne, 7-10 December (pp. 281-289). Churchill: Celts.
- Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.
- United Arab Emirates architecture. (n.d.). Retrieved June 17, 2010, from UAE Interact website: <http://www.uaeinteract.com/>
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (1992). *Tiga undang-undang: Perkeretaapian, lalu lintas, dan angkutan jalan penerbangan tahun 1992*. Jakarta. EkoJaya